

Kartika Affandi Ingin Punya Galeri

KETENARAN nama pelukis seperti Kartika Affandi agaknya tidak terlepas dari nama besar maestro pelukis Affandi.

Tetapi sebenarnya mungkin itu cuma kebetulan Affandi itu ayahnya, sebab sosok Kartika sejak muda pun sudah berprestasi. Pada 1968, misalnya, dia meraih penghargaan berupa beasiswa dari pemerintah Perancis.

Dua belas tahun kemudian, 1980, Konservator Museum Affandi ini mendapat "Gold Medal" dari *Academica Italia*, dan 1983 mendapat "AUREA Gold Medal" dari *International Parliament for Security and Peace USA*.

Pada 1984, putri pelukis Affandi ini memperoleh beasiswa dari ICCROM, berikutnya tahun 1985 meraih "Master of Painter" dari *Youth of Asian Artist Workshop*, pada 1991 mendapat penghargaan "Outstanding Artist" dari *Mills College at Oakland California*.

Penghargaan terakhir, pada Desember 2002 memperoleh penghargaan "The Best Indonesian Professional Award" dari *Forum Wartawan Independen Jawa Tengah (Forwija)*. Pada malam penganugrahan ini, lukisannya dibeli kolektor Budi Setiawan seharga Rp 34 juta.

Usianya boleh merambat tua, tetapi untuk mewujudkan obsesinya memiliki galeri pribadi tidak pernah surut, meski sebetulnya tempat pameran atau galeri yang sekarang ada (milik Affandi, red) sudah sesuai dan pas untuk disajikan kepada pengunjung atau kolektor.

"Saya ingin sebuah tempat untuk pameran secara pribadi, sebab tempat ini kan milik Bapak. Saya punya tanah di Pakem. Kalau Tuhan menghendaki, pasti ada jalan keluar," kata wanita pelukis yang pertama berpameran bersama wanita pelukis lain di Yogyakarta pada 1957. (ant)